

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah laporan keuangan auditan perusahaan – perusahaan manufaktur yang termasuk dalam 19 subsektor industri manufaktur yang sahamnya terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta terdapat didalam *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2010-2011. Laporan keuangan perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel – variabel yang terdapat didalam penelitian ini , yakni : *audit reporting lag*, profitabilitas, opini auditor, dan *book tax difference*.

B. Desain Penelitian

Berikut beberapa pengklasifikasian desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2011:141-145), yaitu:

1. Tingkat Kristalisasi Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah terdapat dalam batasan masalah.



2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *monitoring*, karena penelitian ini dilakukan hanya dengan menggunakan data sekunder, tanpa membutuhkan respon dari data yang diteliti.

3. Kontrol Peneliti atas Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, karena peneliti hanya dapat melaporkan data yang ada dan tidak mempunyai kemampuan untuk mengontrol dan memengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dimana, bilamana, dan bagaimana. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara *longitudinal studies / time series* dan *cross-sectional studies*, dimana data dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu 3 tahun (tahun 2010-2012) dan dalam satu waktu tertentu.

6. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik, karena penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan / *field setting*, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.



8. Persepsi Partisipan

Penelitian ini merupakan penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan / aktual.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan independen yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

(a) *Audit Reporting Lag*

Audit Reporting Lag merupakan rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dengan menghitung jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan yang umumnya adalah tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

2. Variabel Independen

(a) Profitabilitas

Dalam Wirakusuma (2004) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memanfaatkan asset yang ada untuk menghasilkan pendapatan. Variable ini di proksi melalui *return on assets* yang diukur dari laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan membagi laba bersih dengan total aset.

(b) Opini Auditor

Dalam audit laporan keuangan, *output* yang dihasilkan adalah laporan audit yang berisikan pendapat (opini) auditor atas laporan keuangan yang telah ia periksa. Berdasarkan Pernyataan Standar Auditing No. 29 (SA



Seksi 508), terdapat beberapa jenis opini / pendapat auditor, yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar tanpa pengecualian dengan Bahasa penjelasan, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan pernyataan tidak memberikan pendapat.

Untuk variabel opini auditor ni, digunakan variabel *dummy* dimana jika perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian, maka di beri kode 1. Sedangkan jika perusahaan mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian maka di beri kode 0

(c) *Book Tax Difference*

Book tax difference adalah beda selisih Antara laba komersial dengan laba fiskal perusahaan.

Dalam penelitian ini *book tax difference* diukur dengan melihat jumlah beda temporer perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi, di mana peneliti melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang terdiri dari: laporan keuangan yang telah diaudit, laporan auditor independen. Menurut waktu pengumpulannya, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel, karena data yang dikumpulkan merupakan gabungan dari data *time-series* dan *cross-sectional* dimana data-data tersebut dikumpulkan selama periode waktu tertentu dan dalam satu waktu tertentu.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu *judgment sampling*. Peneliti menggunakan *judgment sampling* karena mempertimbangkan beberapa kriteria, yang ditetapkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Perusahaan sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2012.
2. Perusahaan sampel adalah perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen pada tahun 2010-2012.
3. Tahun buku perusahaan adalah 31 Desember.
4. Perusahaan tidak di-*delisting* selama periode penelitian.
5. Mata uang dalam laporan keuangan adalah Rupiah.
6. Data perbedaan temporer perusahaan, laporan auditor independen

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel

Total perusahaan manufaktur pada tahun 2010-2012	146
Perusahaan di- <i>delisting</i> selama periode penelitian	(10)
Mata uang tidak disajikan dalam Rupiah	(28)
Laporan auditor independen tidak tersedia	(8)
Laporan keuangan yang tidak lengkap	(23)
Tahun buku perusahaan bukan 31 Desember	(6)
Jumlah Sampel	71
Tahun penelitian	2
Total Sampel	142

Sumber: Data hasil olahan peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel – variabel *independen* pada *dependen*, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Hal ini disebabkan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian menggabungkan data selama 2 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)*. Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program SPSS 21. Langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Bentuk 2 variabel *dummy* tahun pada masing – masing model, yakni

(1) *dummy* tahun 1 = 0 untuk tahun 2010, 2011, dan 2012

(2) *dummy* tahun 2 = 1 untuk tahun 2011. Tahun 2010 dan 2012 *dummy* 0

(3) *dummy* tahun 3 = 1 untuk tahun 2012. Tahun 2010 dan 2011 *dummy* 0

b. Kalikan *dummy* pertama (DT1) dengan masing – masing variabel *independen* yang ada, pada masing – masing model.

c. Maka akan didapat model sebagai berikut :

$$\text{AUDIT} = \beta_0 + \beta_1 \text{PROF} + \beta_2 \text{OPINI} + \beta_3 \text{BTD} + \beta_5 \text{DT1} + \beta_6 \text{PROF} * \text{DT1} + \beta_7 \text{OPINI} * \text{DT1} + \beta_8 \text{BTD} * \text{DT1} + \varepsilon$$

Bila ternyata *pool* tidak dapat dilakukan, maka akan dilakukan perhitungan untuk setiap tahun.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sum, *range*, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi (Imam Ghozali, 2011:19). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (*mean*).

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi berganda. Terdapat empat pengujian yang dilakukan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Alat uji normalitas yang digunakan adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science 21*, didapat hasil Asymp Sig. Berikut kriteria pengambilan keputusannya:

- (1) Jika Asymp Sig $< \alpha$ (0,05), artinya data tidak berdistribusi normal
- (2) Jika Asymp Sig $\geq \alpha$ (0,05), artinya data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2011:105), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antara variabel *independen*. Dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science 21*, dapat diketahui apakah dalam model regresi terjadi multikolinearitas atau tidak. Pedoman suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- (1) Nilai VIF ≤ 10



(2) Nilai $Tolerance \geq 0,1$, dimana $Tolerance = 1/VIF$ atau $VIF = 1/Tolerance$

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2011:139), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menguji uji *Glejser*. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik ($\text{sig-t} < 0,05$), maka hal ini menunjukkan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika parameter beta tidak signifikan secara statistik ($\text{sig-t} > 0,05$), maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas / terjadi homoskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2011:110), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dapat diuji dengan menggunakan *Runs Test*. Langkah-langkah pengujian autokorelasi:

(1) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05



- (2) Dengan menggunakan *Runs Test* yang terdapat pada program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 21*, diperoleh nilai Asymp. Sig.
- (3) Pengambilan keputusan:
 - (a) Jika Asymp. Sig > nilai α yaitu 0,05, maka tidak terjadi autokorelasi
 - (b) Jika Asymp. Sig \leq nilai α yaitu 0,05, maka terjadi autokorelasi

4. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji variabel *audit reporting lag* sebagai variabel dependen yang dijelaskan oleh PROF, OPINI, BTD sebagai variabel independen. Berikut model regresinya:

$$\text{AUDIT} = \beta_0 + \beta_1 \text{PROF} + \beta_2 \text{OPINI} + \beta_3 \text{BTD} + \varepsilon$$

Keterangan:

AUDIT = *Audit reporting lag*

PROF = Profitabilitas

OPINI = Opini Auditor, 1 jika wajar tanpa pengecualian, 0 jika tidak wajar tanpa pengecualian

BTD = *Book tax difference*

β_0 = intersep (konstanta)

β_i = koefisien regresi

ε = error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 21 dengan melakukan uji F, uji t, dan melihat koefisien determinasi (R^2) untuk model regresi berganda yang telah dibuat.

a. Uji F

Menurut Imam Ghozali (2011:98), pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{tidak semua } \beta_i = 0 \text{ (i = 1,2,3)}$$

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05

(3) Dengan program *Statistical Package of Social Science* (SPSS) 21 diperoleh nilai sig-F

(4) Pengambilan keputusan:

(a) Jika $\text{sig-F} < \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , berarti model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika $\text{sig-F} \geq \alpha$ (0,05), maka terima H_0 , berarti model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji t

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Imam Ghozali (2011:98), pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam menguji koefisien regresi dapat dilakukan sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis

$$H_{o1} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 < 0$$

$$H_{o2} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 < 0$$

$$H_{o3} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05

(2) Dengan program *Statistical Package of Social Science* (SPSS) 21 diperoleh nilai sig-t

(3) Pengambilan keputusan:

(a) Jika nilai Sig. t < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

(b) Jika nilai Sig. t \geq 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2011:97), koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen atau seberapa besar persentase

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinasi (R^2) adalah:

- (1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
- (2) Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), di mana:
 - (a) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
 - (b) Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.